

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peran guru dalam menangani perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun di Paud Al-Fathul Haq yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kecenderungan perilaku agresif yang dilakukan oleh tiga orang anak usia 5-6 tahun di Paud Al-Fathul Haq yaitu memiliki kecenderungan perilaku agresi instrumental, agresi verbal, agresi fisik, agresi emosional, serta agresi konseptual. Bentuk kecenderungan perilaku agresif yang lebih dominan dilakukan oleh anak yaitu agresif instrumental, agresif verbal dan agresif fisik. Bentuk kecenderungan perilaku agresi instrumental yang dilakukan oleh anak adalah sering memukul temannya dengan benda seperti mainan maupun benda yang ada di sekitar anak. Perilaku agresi verbal seperti sering berkata kasar, mengejek teman dengan sebutan yang tidak baik dan mengucapkan nama hewan kepada teman. Agresi fisik yang dilakukan anak yaitu memukul, mencubit, menendang, bahkan mendorong dengan sengaja. Sedangkan perilaku agresi emosional dan konseptual yang dilakukan yaitu seringnya marah-marah dan menuduh teman dan menghasut teman dengan menyebarkan isu-isu yang disampaikan.

2. Peran guru dalam menangani perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun di Paud Al-Fathul Haq yaitu melalui lima peran yaitu sebagai korektor, inspirator, informator, motivator, dan fasilitator. Dari hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa adanya perubahan perilaku yang lebih baik pada anak yang memiliki perilaku agresif di sekolah.
3. Peran guru sebagai korektor dalam menangani perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun yaitu dengan menilai setiap perilaku anak, kemudian mengoreksi perilaku yang tidak baik pada anak dan menanamkan kembali perilaku baik pada anak.
4. Peran guru sebagai inspirator dalam menangani perilaku agresif pada anak 5-6 tahun yaitu dengan menjadi contoh yang dapat ditiru anak dalam berperilaku dan bertutur kata yang baik.
5. Peran guru sebagai informator dalam menangani perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun yaitu dengan memberi informasi kepada anak mengenai nilai-nilai baik seperti mengajarkan tentang kasih sayang, sopan santun serta jujur.
6. Peran guru sebagai motivator dalam menangani perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun yaitu memberikan dorongan dan motivasi agar anak selalu berperilaku baik maupun senantiasa melakukan kegiatan positif.
7. Peran guru sebagai fasilitator dalam menangani perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun yaitu memfasilitasi dan mendampingi anak dengan kegiatan lain yang dapat mengalihkan perhatian anak ketika berperilaku agresif. Namun peran ini masih belum optimal dilakukan

oleh guru dikarenakan keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain yaitu:

1. Terdapat peran yang belum optimal dijalankan oleh guru dalam menangani perilaku agresif pada anak yaitu peran sebagai fasilitator. Untuk itu, penulis memberikan saran bagi pihak sekolah maupun guru sebaiknya dapat menambah fasilitas yang ada baik alat permainan edukatif maupun kegiatan lain yang lebih variatif agar pengalihan anak ketika berperilaku agresif dapat tersalurkan dengan baik dan tidak membosankan.
2. Bagi guru sebaiknya mampu meningkatkan pengawasan terhadap anak terutama ketika berada di sekolah baik saat jam pelajaran maupun saat bermain serta mampu mengevaluasi dan mempelajari tentang perilaku anak di sekolah agar ketika perilaku tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan guru bisa langsung memberikan penanganan yang sesuai. Guru hendaknya menjadi model dan acuan dalam meningkatkan peran guru dalam melaksanakan perannya dalam menangani perilaku agresif serta mampu meningkatkan kerjasama antar orangtua untuk melakukan kontrol terhadap perilaku anak ketika berada di rumah.
3. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat membahas lebih dalam mengenai peran guru dalam menangani perilaku agresif pada anak usia dini dalam peranan yang lebih luas.